

### Global

Semalam ketiga indeks utama Amerika Serikat (AS), menguat seiring penguatan perusahaan teknologi, sementara investor menunggu panduan kebijakan moneter dari Federal Reserve. Saham Nvidia naik 0,7% pada hari pertama Konferensi GTC Perusahaan, di mana pembuat chip tersebut diharapkan menampilkan terobosan terbarunya dalam kecerdasan buatan. Saham Alphabet berakhir 4,6% lebih tinggi setelah Bloomberg News melaporkan bahwa Apple sedang dalam pembicaraan dengan Google untuk memasukkan Gemini AI perusahaan ke dalam iPhone. Dow Jones Industrial Average naik 0,2%, sedangkan S&P 500 naik 0,63%. Nasdaq Composite naik 0,82%. Pasar di Asia menunggu keputusan Bank of Japan (BoJ) di tengah meningkatnya ekspektasi bahwa kebijakan suku bunga negatif terakhir di dunia akan segera berakhir.

### Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali melanjutkan pelemahannya pada awal pekan ini. Indeks bergerak volatil sepanjang perdagangan kemarin karena investor cenderung *wait and see* menanti keputusan suku bunga beberapa bank sentral utama di global dan Bank Indonesia (BI). Adapun IHSG ditutup melemah 0,35% ke posisi 7.302,44. IHSG makin mendekati level psikologis 7.200, di mana level psikologis ini terakhir dicetak IHSG pada penutupan perdagangan 5 Maret lalu. Nilai transaksi indeks pada akhir perdagangan hari ini mencapai sekitar Rp9,67 triliun. Sementara itu, investor asing tercatat melakukan pembelian bersih (*net buy*) sebesar Rp96,79 miliar di seluruh pasar.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah mengalami pelemahan terhadap dolar didorong arus keluar asing dari pasar obligasi Indonesia. USD/IDR sempat menguat dari 15.640 ke level 15.670. Di sore hari, tekanan terhadap Rupiah masih tampak cukup kuat dan spot naik ke 15.700. Bank sentral tampak tidak terlalu aktif melakukan intervensi pada perdagangan kemarin. Rentang hari ini diperkirakan di 15.700 – 15.780. Sementara itu dari pasar obligasi, imbal hasil INDOGB naik tipis sekitar 3-4bps pada minggu lalu, sedangkan imbal hasil UST 10thn melonjak 25bps. Performa INDOGB yang lebih baik disebabkan oleh bank pemerintah, yang didukung oleh BI, melakukan pembelian obligasi di semua seri *benchmark*. Pada perdagangan kemarin, investor asing masih menjadi *net seller* sementara perbankan terlihat masih aktif melakukan pembelian untuk seri *benchmark*, khususnya seri tenor 5y-10y.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.75%	0.37%
U.S	3.2%	0.4%

BONDS	15-Mar	18-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.65	6.65	0.06
INA 10 YR (USD)	5.09	5.11	0.47
UST 10 YR	4.31	4.32	0.42

INDEXES	15-Mar	18-Mar	%
IHSG	7328.05	7302.45	(0.35)
LQ45	997.47	993.60	(0.39)
S&P 500	5117.09	5149.42	0.63
DOW JONES	38714.77	38790.4	0.20
NASDAQ	15973.17	16103.4	0.82
FTSE 100	7727.42	7722.55	(0.06)
HANG SENG	16720.89	16737.1	0.10
SHANGHAI	3054.64	3084.93	0.99
NIKKEI 225	38707.64	39740.4	2.67

FOREX	18-Mar	19-Mar	%
USD/IDR	15640	15745	0.67
EUR/IDR	17034	17123	0.52
GBP/IDR	19919	20039	0.60
AUD/IDR	10277	10322	0.44
NZD/IDR	9531	9567	0.37
SGD/IDR	11686	11754	0.57
CNY/IDR	2173	2187	0.66
JPY/IDR	104.87	105.50	0.60
EUR/USD	1.0891	1.0875	(0.15)
GBP/USD	1.2736	1.2727	(0.07)
AUD/USD	0.6571	0.6556	(0.23)
NZD/USD	0.6094	0.6076	(0.30)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	BoJ Interest Rate Decision		-0.1%	0%
AU	RBA Interest Rate Decision		4.35%	4.35%
EA	ZEW Economic Sentiment Index MAR		25.0	28
EA	ECB Guindos Speech			
DE	ZEW Economic Sentiment Index MAR		19.9	21
US	Building Permits Prel FEB		1.489M	1.48M

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA  
PEGANG KENDALI